

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Variabel penelitian yakni telur cacing *Soil Transmitted Helminth* dan kemangi. Rancangan penelitian ini untuk menggambarkan/mendesripsikan telur cacing *Soil Transmitted Helminth* pada sayuran kemangi yang dijual di Pasar induk Natar Kabupaten Lampung Selatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Pasar Induk Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Pemeriksaan telur cacing dilakukan di Laboratorium Parasitologi Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Tanjungkarang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 15 sayuran kemangi yang dijual di Pasar Induk Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1. Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Sayuran kemangi	Kemangi dikonsumsi sebagai lalapan yang dijual di Pasar Induk Natar.	Observasi,	Pengamatan	Sayuran kemangi	Nominal
2.	Telur cacing <i>Soil Transmitted Helminth</i> (STH)	Telur cacing <i>Ascaris lumbricoides</i> , <i>Trichuris trichiura</i> , dan cacing tambang yang ditemukan di sayuran kemangi	Pengamatan mikroskop dengan metode sedimentasi	Mikroskop	Positif (+) jika ditemukan telur cacing STH Negatif (-) jika tidak ditemukan telur cacing STH	Nominal

E. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer meliputi hasil pemeriksaan laboratorium yaitu gambaran telur *Soil Transmitted Helminth* (*Ascaris lumbricoides* *Trichuris trichiura* dan cacing tambang/*hookworm*) pada sayuran kemangi yang dijual di Pasar induk Natar Lampung Selatan. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

a. Diurus izin penelitian dari Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

b. Dipersiapkan alat dan bahan

2. Proses pengambilan sampel

a. Didatangi pedagang untuk membeli sayur kemangi.

b. Diambil sampel sebanyak 15 sampel sayuran kemangi, kemudian diberi kode sampel.

c. Dibawa sampel ke Laboratorium Parasitologi Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang untuk dilakukan pemeriksaan.

d. Dicatat hasil pemeriksaan.

3. Prosedur Kerja Pemeriksaan

a. Metode pemeriksaan

Metode pemeriksaan yang digunakan yakni secara mikroskopis dengan metode sedimentasi.

b. Prinsip Pemeriksaan

Prinsip pemeriksaan yaitu dengan adanya gaya sentrifugal dari *centrifuge* yang dapat memisahkan antara suspensi dan supernatan sehingga telur cacing akan mengendap (Agni 2018).

c. Persiapan alat dan bahan :

Alat : label, alat tulis, masker, sarung tangan, *beaker glass* 100 ml, batang pengaduk, pinset, cawan arloji, timbangan digital, tabung reaksi, rak tabung, *centrifuge*, *objek glass*, *deck glass*, pipet tetes, mikroskop, kantong plastik.

Bahan : aquades, NaCl, dan sampel kemangi.

Prosedur pemeriksaan telur cacing metode sedimentasi

1). Sampel kemangi 30 gram direndam dalam 300 ml larutan NaCl 0,9% kemudian didiamkan selama 30 menit

- 2).Setelah 30 menit, diaduk hingga homogen. Kemudian sampel kemangi diangkat dan dikeluarkan dengan menggunakan pinset
 - 3).Larutan NaCl 0.9% hasil rendaman dimasukkan ke dalam tabung reaksi sampai $\frac{3}{4}$ bagian tabung
 - 4).Centrifuge dengan kecepatan 1500 rpm selama 5 menit
 - 5).Terbentuk dua lapisan, yakni lapisan jernih (supernatan) dan endapan
 - 6).Buang bagian jernih, lalu ambil bagian endapan dengan pipet tetes dan letakkan diatas *objek glass*, lalu tutup dengan *cover glass*.
 - 7).Diperiksa dibawah mikroskop (Agni, 2018).
- d. Interpretasi dan pengamatan hasil
- 1).Positif (+) jika terdapat telur cacing *Soil Transmitted Helminth* pada pengamatan mikroskop.
 - 2).Negatif (-) jika tidak terdapat telur cacing *Soil Transmitted Helminth* pada pengamatan mikroskop.

F. Pengolahan dan Analisa Data

Data yang berupa jumlah kemangi yang dijual di Pasar Induk Natar yang terkontaminasi oleh telur cacing *Soil Transmitted Helminth* di analisis dengan analisa data univariat yaitu mendeskripsikan gambaran telur cacing *Soil Transmitted Helminth* pada kemangi.

Dihitung dengan rumus sebagai berikut :

1. Persentase sampel yang terkontaminasi telur cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH).

$$P (\%) = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase sampel yang terkontaminasi telur cacing STH

X = Jumlah sampel yang terkontaminasi oleh telur cacing STH

N = Jumlah sampel yang diperiksa.

2. Persentase sampel terkontaminasi telur cacing *Ascaris lumbricoides*.

$$P (\%) = \frac{a}{x} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase sampel yang terkontaminasi telur *Ascaris lumbricoides*

a. = Jumlah sampel terkontaminasi *Ascaris lumbricoides*

x = Jumlah sampel terkontaminasi telur cacing *Soil Transmitted Helminth*.

3. Persentase sampel terkontaminasi telur cacing *Trichuris trichiura*.

$$P (\%) = \frac{b}{x} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase sampel yang terkontaminasi telur cacing *Trichuris trichiura*

b = Jumlah sampel terkontaminasi *Trichuris trichiura*

x = Jumlah sampel terkontaminasi telur cacing *Soil Transmitted Helminth*.

4. Persentase sampel terkontaminasi telur cacing tambang/*Hookworm*.

$$P (\%) = \frac{c}{x} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase sampel terkontaminasi telur cacing tambang

c = Jumlah sampel terkontaminasi telur cacing tambang

x = Jumlah sampel terkontaminasi telur cacing *Soil Transmitted Helminth*.